



Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 2021-2023)

Priska Putri Fitriana¹, Siti Nur Azizah², Suryo Budi Santoso³, Hadi Pramono⁴

¹Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia, priskaputri88@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia, sitinurazizah@ump.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia, suryobs@gmail.com

⁴Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia, pramono.hadi.75@gmail.com

Corresponding Author: sitinurazizah@ump.ac.id²

Abstract: *This study aims to examine the influence of Capital Structure, Managerial Ownership, and Financial Performance on Company Value. The object of the research conducted is manufacturing companies listed in the Sharia Stock Index in 2021-2023 which totals 130 companies. The theory used in this study is signal theory. Research data is quantitative secondary data obtained through the Indonesia Stock Exchange (www.idx.com). The sampling method carried out in the study was the purposive sampling technique, with the sample used amounting to 29 companies. The research data was analyzed using multiple linear regression using SPSS 26. The results of the study show that Capital Structure and Financial Performance have an effect on the company's value, while Managerial Ownership has no effect on the company's value.*

Keyword: *Capital Structure, Managerial Ownership, Financial Performance*

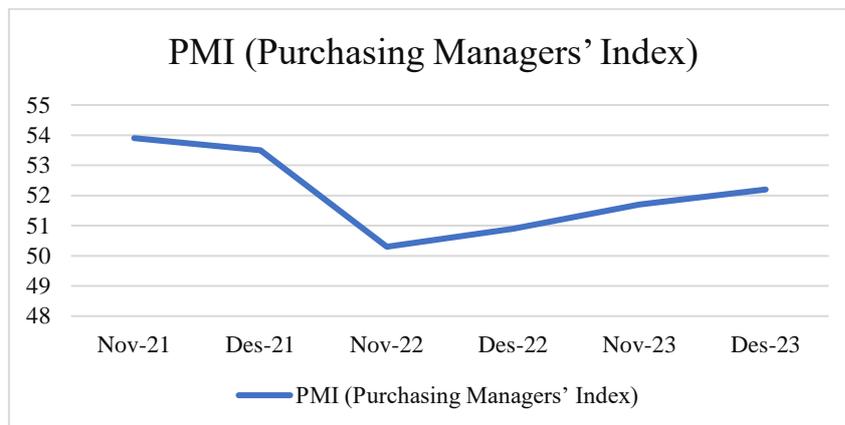
Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Objek penelitian yang dilakukan adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Indeks Saham Syariah tahun 2021-2023 yang berjumlah 130 perusahaan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori sinyal. Data penelitian merupakan data sekunder bersifat kuantitatif yang diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.com). Metode pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian yaitu teknik *purposive sampling*, dengan sampel yang digunakan berjumlah 29 perusahaan. Data penelitian dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah taraf kesuksesan perusahaan dalam memberikan rasa percaya pasar akan kinerja dan prospek masa depan perusahaan (Marthen & Suwarti, 2023). Peningkatan nilai perusahaan adalah capaian yang diinginkan pemilik dikarenakan bisa meningkatkan kemakmuran mereka (Barokah dkk., 2023).

Nilai perusahaan penting untuk gambaran dari kinerja keuangan sebuah perusahaan, yang dapat mengindikasikan kesejahteraan para pihak yang memegang sahamnya. Harga saham sering dikaitkan dengan nilai perusahaan dikarenakan dapat merefleksikan bagaimana investor menilai ekuitas dari perusahaan secara keseluruhan (Sari & Wulandari, 2021). Jika kinerja bisnisnya baik, perusahaan tersebut dianggap bernilai tinggi. Ini dikarenakan nilainya yang tinggi mengindikasikan kemampuan pemegang saham dan nilai pasar utang perusahaan (Subandi & Bagana, 2024).



Gambar 1. Data PMI (*Purchasing Managers' Index*) Sektor Manufaktur
Sumber: S&P Global

Menurut data dari S&P Global, angka *Purchasing Managers' Index* (PMI) manufaktur menandakan kinerja perusahaan manufaktur. Penurunan PMI Manufaktur di Indonesia diakibatkan merebaknya *Covid-19* pada tahun 2021 dan terdapat perlambatan pada pertumbuhan permintaan. Pada tahun 2022 terjadi inflasi, namun masih ada permintaan ekspor dengan harga barang terindikasi menurun. Pada tahun 2023 adanya tingkat produksi yang menurun. Penyebab perlambatan pada permintaan adalah kenaikan biaya yang terus terjadi dan terdapat kendala rantai pasok yang tertahan dikarenakan kinerja pemasoknya menurun dan perusahaan memberi laporan tekanan harganya lebih tinggi. Fenomena tersebut memengaruhi proses produksi pada sejumlah perusahaan.

Sektor manufaktur merupakan sektor utama dalam perekonomian Indonesia. Perusahaan manufaktur memiliki struktur modal yang kompleks, dimana melibatkan adanya penggunaan utang dan aset tetap yang signifikan (Susanto & Indrabudiman, 2023). Sektor manufaktur merupakan salah satu kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan berperan dalam mendorong ekspor dan meningkatkan daya saing global (Puspa Sriwulandari dkk., 2023). Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI memberikan nilai tambah karena relevansi dengan prinsip syariah yang semakin diminati oleh investor di Indonesia.

Menurut Dewi dkk (2023) nilai suatu perusahaan bisa dilihat melalui stabilitas harga sahamnya yang stabil dan naik pada kurun beberapa waktu. Seberapa tingginya harga saham bisa merefleksikan nilai perusahaan dianggap baik dan harga sahamnya naik. Itulah mengapa, sebagian besar investor melakukan investasi karena mereka sangat optimistis tentang masa depan.

Para calon investor dapat menggunakan struktur modal menjadi panduan dalam menanam modalnya kepada suatu perusahaan dikarenakan bisa mendeskripsikan modalnya sendiri, total utang, hingga total aset, dan dipakai investor guna menentukan seberapa besar risikonya, pengembaliannya (*return*), hingga pendapatannya (*revenue*) yang nanti mereka terima dari perusahaan (Krisnando & Novitasari, 2021).

Kelangsungan hidup suatu bisnis sangat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan sahamnya, yang dimana ini dapat mempengaruhi kinerja dan kualitas perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan, para pemegang saham memiliki kontrol yang diperlukan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Deswanti dkk., 2023). Untuk menentukan kualitas kinerja suatu perusahaan, kinerja keuangan bisa dinilai melalui dua cara, yakni dari sudut pandang internal melalui pelaporan keuangan perusahaannya ataupun dari sudut pandang eksternal, yakni melalui nilai perusahaannya (Latif dkk., 2023).

Struktur modal adalah kumpulan sumber permodalan tetap yang dipakai perusahaan. (Ridho & Rismawandi, 2024). Nurhaliza & Azizah, (2023), Purba dkk (2023), Mangkona dkk (2023), Fadhlili & Thursina (2024) mendapatkan hasil penelitian bahwa struktur modal memengaruhi positif terhadap nilai perusahaan. Studi dari Isnaeni dkk (2021), Puspa Sriwulandari dkk. (2023), Siti Lailatus Saidah & Hwihanus (2023), membuktikan, struktur modal mempengaruhi negatif terhadap nilai perusahaan. Sembiring dkk (2023), Barokah dkk (2023), Subandi & Bagana (2024) membuktikan, struktur modal tak mempengaruhi nilai perusahaan. Pada penelitian ini struktur modal dihitung menggunakan DER diukur melalui persamaan:

$$\text{DER (Debt to Equity Ratio)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Kepemilikan Manajerial adalah jumlah pihak yang memegang saham perusahaan yang dengan aktif berpartisipasi pada proses mengambil keputusan perusahaan (Kruce & Priyadi, 2022). Barokah dkk (2023), Paulina dkk (2022), Kruce & Priyadi (2022), mendapatkan hasil penelitian kepemilikan manajerial mempengaruhi positif terhadap nilai perusahaan. Siti Lailatus Saidah & Hwihanus (2023), Yanti dkk (2023), Hawalia & Indriani (2023) membuktikan, kepemilikan manajerial mempengaruhi negatif kepada nilai perusahaan. Deswanti dkk (2023), Nurhaliza & Azizah (2023) membuktikan, kepemilikan manajerial tak mempengaruhi nilai perusahaan. Perhitungan ini secara sistematis dilakukan melalui persamaan:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Manajemen}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan (W. R. Dewi & Yani, 2022). Pramono dkk (2022), Purba dkk (2023), Susanto & Indrabudiman (2023), Antikasari dkk (2024), membuktikan, kinerja keuangan mempengaruhi positif kepada nilai perusahaan. Studi dari Saputri dkk (2022) ,Latif dkk (2023), W. R. Dewi & Yani (2022) membuktikan, kinerja keuangan tak mempengaruhi nilai perusahaan. Perhitungan ini secara sistematis mempergunakan persamaan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Nilai perusahaan adalah perpektif investor tentang taraf kesuksesan perusahaan, yang dihubungkan dengan harga saham perusahaannya. Tingginya harga saham, menunjukkan

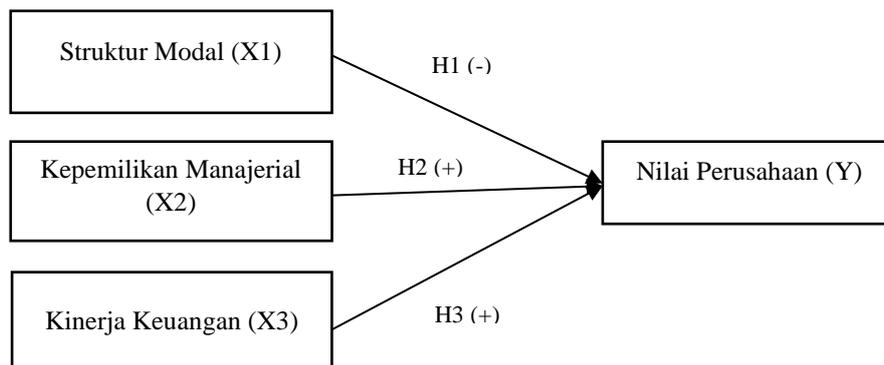
perusahaannya bernilai tinggi, dikarenakan banyak pihak luar meningkatkan rasa percaya mereka pada perusahaan (Paulina dkk., 2022). Metode guna mengukur PBV melalui persamaan.

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

Penelitian ini akan menguji Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan selaku variabel independen terhadap Nilai Perusahaan selaku variabel dependen. Penelitian ini bermaksud untuk meningkatkan nilai perusahaan agar para investor menanamkan dana ke perusahaan.

Penelitian ini menggunakan teori sinyal sebagai landasan perumusan hipotesis. Teori Sinyal (*Signal Theory*) merupakan teori yang menyatakan bahwa informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan tentang kondisi perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investasi pihak yang tidak berafiliasi dengan perusahaan yang dikemukakan oleh Spence (1973). Menurut Ridho & Rismawandi (2024) bahwa informasi perusahaan termasuk aspek krusial untuk investor dan pebisnis dikarenakan menunjukkan informasi positif dan negatif tentang bagaimana perusahaan beroperasi pada masa lampau, saat ini, serta masa mendatang.

Nilai perusahaan merupakan cerminan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Faktor-faktor seperti struktur modal, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan menjadi penentu utama yang memengaruhi nilai perusahaan. Kerangka konseptual berikut menguraikan keterkaitan antara variabel independen dan nilai perusahaan:



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal perusahaan dapat dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio yang mengindikasikan struktur modal milik perusahaan tidak dapat menentukan seberapa besar risikonya penggunaan utang yang tinggi bagi nilai perusahaan (Barokah dkk., 2023). Penelitian oleh Isnaeni dkk (2021), Puspa Sriwulandari dkk. (2023), Siti Lailatus Saidah & Hwihanus (2023), membuktikan, struktur modal mempengaruhi negatif. Berdasarkan paparan tersebut, bisa diajukan hipotesisnya berupa:

H1: Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Korelasi kepemilikan manajemen dengan nilai perusahaan dikaitkan dengan interaksi manajemen selaku agen yang bertugas sebagai pengoptimal profit perusahaan dan menerima komisi yang merupakan imbalan atas pekerjaan mereka (Paulina dkk., 2022). Penelitian oleh Pramono dkk (2022), Purba dkk (2023), Susanto & Indrabudiman (2023), Antikasari dkk (2024) melakukan penelitian dan terdapat hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh

positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan paparan tersebut, bisa diajukan hipotesisnya berupa:

H2: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan didefinisikan sebagai luaran ataupun capaian dari perusahaan pada suatu kurun waktu terkait pelaksanaan fungsi pengelolaan aset perusahaan secara baik (W. R. Dewi & Yani, 2022). Penelitian oleh Pramono dkk (2022), Purba dkk (2023), Susanto & Indrabudiman (2023), Fadhilah dkk (2023), Antikasari dkk (2024) melakukan penelitian dan terdapat hasil bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan paparan tersebut, bisa diajukan hipotesisnya berupa:

H3: Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif mempergunakan data sekunder yang didapat dari analisis laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang teregistrasi pada Indeks Saham Syariah (ISSI) selama tahun 2021-2023 dan berasal dari situs resmi BEI (www.idx.com). Variabel yang diteliti yaitu struktur modal, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan selaku variabel independennya, dan nilai perusahaan selaku variabel dependennya. Total perusahaan yang tercatat pada Indeks Saham Syariah sebanyak 130 perusahaan dan yang dijadikan populasi sebanyak 29 perusahaan, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan proses mengambil sampel pada sebuah populasi mengacu kriteria yang ditetapkan (Barokah dkk., 2023). Pada penelitian ini ada 87 data yang didapatkan, dikarenakan data tidak terdistribusi normal, terdapat gejala heteroskedastisitas dan autokorelasi peneliti melakukan penghapusan atau outlier dan transformasi sebanyak 24 dan digunakan oleh peneliti menjadi 63 data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji deskriptif yang dilakukan peneliti menghasilkan sampel sebanyak 63. Variabel DER (X1) memiliki nilai hasil rata-rata sekaligus standar deviasinya bernilai 0,5413386 dan 0,48008113. Dimana nilai tersebut menunjukkan adanya variasi komposisi hutang yang tidak terlalu tinggi dalam tingkat DER pada perusahaan yang di analisis. Variabel KM (X2) memiliki nilai rata-rata sekaligus standar deviasinya senilai 0,1251152 dan 0,14782880. Dimana nilai tersebut menunjukkan sebagian kecil saham perusahaan dimiliki oleh manajer atau pihak internal dan menunjukkan adanya variasi kepemilikan saham manajerial di antara perusahaan. Variabel ROA (X3) memiliki nilai rata-rata sekaligus standar deviasinya senilai 0,0728697 dan 0,06152216. Angka ini mencerminkan efisiensi pengelolaan aset yang cukup baik namun, tidak terlalu tinggi dan menunjukkan variasi yang cukup besar dalam kinerja keuangan perusahaan. Variabel PBV (Y) memiliki nilai rerata sekaligus standar deviasinya senilai 1,6704358 dan 1,17042222. Dalam hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dalam sampel umumnya relatif tinggi dan menunjukkan variasi yang signifikan.

Tabel 1. Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER (X1)	63	0,03376	1,76509	0,5413386	0,48008113
KM (X2)	63	0,00001	0,51655	0,1251152	0,14782880
ROA (X3)	63	0,00125	0,24434	0,0728697	0,06152216
PBV (Y)	63	0,06276	4,65159	1,6704358	1,17042222
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Output SPSS 26

Pada pengujian normalitas yang dilakukan menghasilkan Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0,200. Dimana nilai tersebut > 0,05 yang menunjukkan datanya berdistribusi dengan normal. Pada pengujian heteroskedastisitas ditunjukkan signifikansi (Sig.) pada seluruh variabelnya senilai >0,05. Maka dapat disimpulkan uji yang dilakukan peneliti tak terdapat tanda heteroskedastisitas di model regresinya. Pada pengujian multikolinearitas yang dihasilkan, didapat *tolerance* tiap-tiap variabelnya melebihi 0,10 dan nilai VIF <10,00 dan tak terdapat tanda multikolinearitas antarvariabel independennya. Pengujian autokorelasi dilakukan melalui metode Durbin-Watson, yang menggunakan kriteria ($dL < dW < 4 - dU$). Dimana hasilnya menunjukkan $1,6935 < 1,775 < 2,3068$ tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 2. Uji Asumsi Klasik

Model	Uji Normalitas	Uji Multikolinearitas		Uji Autokorelasi	Uji Heterokedastisitas
	Asymp. Sig. (2-tailed)	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Durbin-Watson	Sig.
(Constant)	0,200			1,775	0,158
DER		0,908	1,102		0,025
KM		0,939	1,065		0,221
ROA		0,931	1,075		0,000

Sumber: Output SPSS 26

Pada uji R^2 yang dihasilkan, nilai sebesar 0,228. Artinya nilai sebesar 22,8% Nilai Perusahaan mendapat pengaruh dari Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan, lalu 77,2% mendapat pengaruh dari aspek lainnya yang tak termasuk faktor yang diteliti di sini. Pada uji F yang dihasilkan, ditemukan F hitung senilai 7,117 nilai Sig. senilai $0,000 < 0,05$, dimana semua variabel independennya (X_1, X_2, X_3) secara simultan memengaruhi variabel dependennya (Y). Pada uji statistik t ini menghitung menghitung pengaruh individu pada variabel independen pada variabel dependen. (DER) bernilai t_{hitung} sebesar $2,300 > t_{tabel}$ senilai 1,98896 hipotesis diterima dan signifikansi $0,025 < 0,05$ mempengaruhi secara signifikan. Artinya struktur modal secara parsial mempengaruhi signifikan kepada nilai perusahaan. Variabel kepemilikan manajerial (KM) bernilai t_{hitung} sebesar $1,238 < t_{tabel}$ sebesar 1,98896 hipotesis ditolak dan signifikansi $0,221 > 0,05$ tidak berpengaruh secara signifikan. Artinya kepemilikan manajerial secara parsial tak mempengaruhi secara signifikan kepada nilai perusahaan. Variabel kinerja keuangan (ROA) bernilai t_{hitung} sebesar $4,432 > t_{tabel}$ senilai 1,98896 hipotesis diterima dan signifikansinya $0,000 < 0,05$ mempengaruhi secara signifikan. Diartikan kinerja keuangan secara parsial mempengaruhi signifikan kepada nilai perusahaan.

Tabel 3. Uji Analisis Regresi

Model	Adjusted R Square	Uji F		Uji t		
		Nilai F	Signifikansi	Unstandardized Coefficients Beta	Nilai t Hitung	Signifikansi
Regression (Constant)	0,226	7,117	0,000 ^b		1,430	0,158
DER				0,269	2,300	0,025
KM				0,143	1,238	0,221
ROA				0,513	4,432	0,000

Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 26

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang terbukti pada koefisien regresi senilai 0,657 dengan signifikansi $0,025 < 0,05$ yang memengaruhi secara signifikan. Artinya bila struktur modal mengalami peningkatan, bisa dinyatakan nilai perusahaannya pun naik. Dengan mengindikasikan, pemakaian utang yang lebih tinggi pada perusahaan bisa mendorong peningkatan nilai perusahaannya, dikarenakan dipandang investor perusahaannya prospektif secara bisnis pada waktu mendatang (Marthen & Suwarti, 2023). Dengan adanya hutang yang tinggi dan menaikkan nilai perusahaan (PBV) maka, sebuah perusahaan mampu memaksimalkan hutang-hutangnya dengan baik. Sehingga, dimata investor perusahaan memiliki nilai asset yang tinggi untuk masa depan perusahaan. Keseimbangan antara utang dan ekuitas menjadi kunci keberhasilan dalam pengelolaan struktur modal (Fallah dkk., 2022). Rata-rata perusahaan yang menggunakan utang adalah perusahaan yang memiliki total asset, kinerja dan pertumbuhan perusahaan yang baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa total asset yang besar, kinerja yang bagus dan pertumbuhan perusahaan yang tinggi berimplikasi pada penentuan struktur modal dari sisi penggunaan modal eksternal yaitu utang. Temuan tersebut relevan dengan teori sinyal yang mengungkapkan, keputusan investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan dipengaruhi oleh informasi perusahaan yang baik atau buruk. Hal ini relevan dengan studi dari Nurhaliza & Azizah (2023), Purba dkk (2023), Mangkona dkk (2023), Fadhlili & Thursina (2024).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan Manajerial tak mempengaruhi Nilai Perusahaan yang terbukti pada nilai koefisien regresi senilai 1,128 dengan signifikansinya $0,221 > 0,05$ yang tidak memengaruhi secara signifikan. Kepemilikan saham dari manajer tidak mengarah pada kebijakan yang diambil sehingga, manajemen mementingkan kepentingan sendiri dan tidak memaksimalkan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kondisi ini dapat terjadi karena kepemilikan manajerial perusahaan sampel ada yang konstan setiap tahunnya dan ada yang belum stabil yaitu mengalami penurunan dan peningkatan. Hal ini bisa juga terjadi akibat karakteristik perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia secara rata-rata memiliki proporsi kepemilikan saham manajerial yang relatif rendah, sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap fungsi manajerial dan kepemilikan yang rendah memungkinkan penyatuan antara kepentingan pemegang saham dan kepentingan manajemen tidak dapat terwujud. Temuan tersebut tak relevan dengan teori sinyal, yakni manajer selaku pihak internal perusahaan mempunyai asimetri informasi, yaitu mereka mempunyai sumber informasi yang banyak terkait perusahaan dibanding pihak eksternal. Hal ini relevan dengan studi dari Deswanti dkk (2023), Nurhaliza & Azizah (2023).

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang terbukti pada nilai koefisien regresi sebesar 9,750 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang memengaruhi secara signifikan. Melalui temuan tersebut, kinerja keuangan memberi sinyal yang positif terhadap investor dan calon investor guna meningkatkan harga saham. Karena efektivitas tata kelola asetnya naik, guna mendorong profit dan harga sahamnya naik selaku aspek yang mengindikasikan nilai perusahaan. Dengan menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya kinerja keuangan memiliki peran yang penting dalam menentukan nilai perusahaan sehingga bisa membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan melihat kinerja keuangan perusahaan yang bagus. Begitu juga dengan sebaliknya, apabila kinerja keuangan berpengaruh negatif maka dampak dari perusahaan yaitu perusahaan bisa saja kehilangan kepercayaan dari para pemegang saham dan investor. Temuan tersebut relevan dengan teori sinyal, yakni informasi yang diterbitkan perusahaan tentang

kondisi perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investasi pihak yang tidak berafiliasi dengan perusahaan. Temuan tersebut relevan dengan studi dari Pramono dkk (2022), Purba dkk (2023), Susanto & Indrabudiman (2023), Antikasari dkk (2024).

KESIMPULAN

Pada penelitian ini bisa diambil simpulan, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan mempengaruhi positif kepada Nilai Perusahaan yang sejalan dengan teori sinyal, Kepemilikan Manajerial tak mempengaruhi Nilai Perusahaan yang dimana bertolak belakang dengan teori sinyal. Metode pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan sampel yang digunakan berjumlah 29 perusahaan. Dengan implikasinya meningkatkan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan dapat menghasilkan kinerja bisnis yang baik dan perusahaan dianggap memiliki nilai yang tinggi dengan memperlihatkan kemampuan pemegang saham dan nilai pasar utang perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya untuk mendapatkan temuan yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Antikasari, F. H., Buniarto, E. A., & Muttaqien, Z. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2023. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 8(8), 81–90.
- Barokah, A., Surianti, M., Siregar, D. A., & Jazuli, M. A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam *JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan* (Vol. 6, Nomor 1).
- Deswari, H., Akbar, M., & Herdian, F. (2023). Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dalam Industri Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 5(2), 118–129.
- Dewi, N. L. A. G. T., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2023). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EMAS*, 4(10), 2344–2361.
- Dewi, W. R., & Yani, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI. *JOCE IP*, 16(1). www.idx.co.id
- Fadhilah, N. H. K., Adli, M., Khalifa, L. R., & Nababan, I. T. B. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Tahun 2015-2021. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(01), 55–65.
- Fadhlihi, A., & Thursina, F. (2024). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Wilayah Daerah Khusus Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science*, Vol 3 No 02 (2024)(1).
- Fallah, M., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:256889674>
- Hawalia, R., & Indriani, P. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Profitabilitas Likuiditas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

- Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 5(2), 340–354.
- Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 14–24.
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Kruce, Y. C., & Priyadi, M. P. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(10).
- Latif, A., Jasman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 1968–1980.
- Mangkona, S., Fadhilah, N., & Nurfan, H. M. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Amsir Management Journal*, 4(1), 11–21. <https://doi.org/10.56341/amj.v4i1.243>
- Marthen, K. H., & Suwarti, T. (2023). Pengaruh Kebijakan Deviden, Hutang, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 181–188.
- Nurhaliza, N., & Azizah, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1).
- Paulina, P., Kintan, B., Malona, S., Yosilia, M., Pamela, M., Irfa, M., & Ridho, M. R. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Divi-den Sebagai Variabel Intervening: Studi Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 6(3), 122–131.
- Pramono, H., Fakhruddin, I., & Hapsari, I. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(2), 78. <https://doi.org/10.30595/ratio.v3i2.13751>
- Purba, J., Destiana, R., & Oktari Wijayanti, I. (2023). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia. Dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science* (Vol. 02, Nomor 04). Nopember.
- Puspa Sriwulandari, M., Ningsih, T., & Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan, S. (2023). *The Effect of Capital Structure and Investment Policy on Firm Value (Case Study of a Company in the Concrete Printing Field)*. *Majalah Bisnis & IPTEK*, 16(1), 137–149. <https://doi.org/10.55208/bistek>
- Ridho, R. A., & Rismawandi, R. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 1(5), 34–43.
- Saputri, S. W., Oktavianna, R., & Benarda, B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:256563299>

- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Tema*, 22(1), 1–18.
- Sembiring, J. C., Elisa, E., & Wijaya, D. V. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 1200–1209.
- Siti Lailatus Saidah, & Hwihanus. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kinerja Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(4), 424–438. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i4.2050>
- Subandi, M., & Bagana, B. D. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 7347–7359.
- Susanto, E., & Indrabudiman, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 69–80.
- Yanti, N. L. P. F., Saitri, P. W., & Mendra, N. P. Y. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(2), 323–330.